



JURNAL ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

Vol. 11 No. 1 (April 2009)

Prawacana

Wacana, Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya Vol. 11 No. 1 (April 2009) ini membahas tema “Lingkungan sosial urban”. Sembilan artikel yang diketengahkan menyinggung pelbagai bidang pembahasan seperti etnolinguistik, sosiolinguistik, sosioantropologi, arkeologi, dan kesusastraan. Edisi April ini menyajikan baik hasil kajian penelitian lapangan maupun hasil kajian novel dan juga kajian film.

Artikel pertama menyorot identitas bahasa dan masyarakat di Banyuwangi, Jawa Timur. Kajian ini memperlihatkan peran penting dari media audiovisual dan genre musik pop dalam perkembangan etnolinguistik di Banyuwangi. Lirik lagu dan slogan dengan muatan lokal yang banyak mengemukakan patriotisme kedaerahan, menunjukkan kebanggaan etnis Banyuwangi sebagai “orang Osing dengan bahasa Osing”.

Artikel kedua mengupas keadaan kebahasaan di kota Surabaya dengan penduduknya yang merupakan campuran dari antara lain Jawa, Madura, Cina, dan Arab. Dinamika kota Surabaya ini menjadikan munculnya gejala-gejala bahasa seperti bahasa campur dan *slang*. “Basa Jawa Surabayaan” adalah bahasa “rakyat” dari kota Surabaya, yang mengandung tidak saja muatan khas lokal tetapi juga menyerap aspek modern sebagai dampak perkembangan global.

Situs Sangiran yang ditetapkan oleh UNESCO pada Desember 1996 sebagai Situs Warisan Dunia Nomor 593, menjadi perhatian utama dalam penelitian arkeologi pada artikel ketiga ini. Disebutkan bahwa perbedaan persepsi antara pemerintah dan penduduk Sangiran dalam memaknai situs ini menimbulkan konflik yang perlu cepat diselesaikan demi menjaga dan melestarikan situs cagar budaya ini.

Penelitian arkeologi lain, dalam artikel keempat, membahas pengobatan tradisional berbasis tanaman pada masyarakat Baduy. Bahan pengobatan ini diperoleh dari kekayaan alam di lingkungannya. Sesuai dengan adat *pikukuh* yang melarang pemanfaatan barang dari luar lingkungan masyarakatnya, pengetahuan pengobatan tradisional ini dipandang perlu tetap hidup dalam masyarakat tersebut agar masalah kesehatan dalam masyarakat itu juga tetap tertangani.

Artikel kelima memberi perhatian utama pada ulasan konsep ras dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat dengan mengetengahkan tiga kasus studi di Peru, Jamaica, dan Indonesia. Pada dasarnya setiap insan memiliki hak untuk mendapat perlakuan sama tetapi latar belakang budaya, agama, budaya, gender, umur, dan juga warna kulit pada kenyataannya dapat menentukan secara kuat pemerolehan pekerjaan dan sarana lain bahkan juga seperti pendidikan.

Selanjutnya ada dua tulisan yang mengkaji film. Tulisan yang satu (dalam jurnal ini artikel keenam) menganalisis film Indonesia *Mendadak dangdut* dari sudut geografi budaya. Melalui tinjauan atas tokoh utama disimpulkan bahwa tempat, budaya, dan identitas saling mempengaruhi satu dengan yang lain dalam proses penciptaan fleksibilitas dalam identitas. Fleksibilitas inilah yang dikatakan perlu dimiliki untuk menjadi penghuni kota. Tulisan yang kedua (dalam jurnal ini artikel kedelapan) mengupas dua film barat untuk mengkaji posisi perempuan dalam ruang perkotaan. Kedua film itu memperlihatkan kesamaan bahwa tokoh perempuan dianggap sebagai objek yang terperangkap dalam kemegahan kota dan dominasi maskulin dalam masyarakat yang berbias patriarki.

Sementara itu artikel ketujuh memuat kajian novel *The attack* dari Yasmira Kadhra. Ada tiga aspek pembahasan: pascamodernisme (Rosenau), pascakolonialisme (McLeod), dan identitas (Kathryn Woodward). Melalui analisis kedua tokoh utama (suami-istri), identitas perlawanan menghadapi kesenjangan sosial di dalam struktur perkotaan diamati dalam konteks konflik Israel-Palestina.

Artikel penutup menyajikan pembahasan kesusastraan yang kritis atas karya *Terdedah* dari Shahnun Ahmad untuk menentukan status karya itu sebagai karya picisan atau karya sastra Melayu yang baik. Kritik sosial yang dikandung *Terdedah* dianggap sebagai aspek untuk menyanggah anggapan bahwa novel itu semata-mata mengeksplorasi tema erotisme.

Selain kesembilan artikel seperti di atas, jurnal ini juga memuat delapan resensi buku ilmiah.

Selamat membaca.